

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tindakan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, karena untuk memperbaiki pembelajaran. Penelitian tindakan kelas ini hakikatnya merujuk pada suatu gerak kegiatan yang disengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam PTK, tindakan berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa. Kata kunci ketika dalam PTK, adalah Kelas. Pengertian Kelas, tidak terikat pada pengertian ruang kelas secara sempit, namun dalam konteks ini kelas merujuk pada pengertian sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula. Dengan demikian, Kelas adalah sekelompok siswa yang sedang belajar. (Suharsimi, 2006:3). Sedangkan Siregar (2005:8) mengemukakan bahwa istilah kelas dalam PTK merujuk pada proses belajar mengajar (PBM).

3.2 Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah SDN 1 Perumnas Way Halim kota Bandar Lampung kelas VI dengan jumlah murid 42 siswa, dengan jumlah laki-laki 19 siswa dan perempuan 23 siswa pada masa belajar semester 2 (dua) tahun pelajaran 2010/2011.

3.3 Tahapan Penelitian

a *Refleksi Awal*

Refleksi awal dilakukan oleh peneliti berkolaborasi dengan partisipan (teman sejawat atau dari praktisi lain) mencari informasi untuk mengenali dan mengetahui kondisi awal dari permasalahan yang akan dicari solusinya. Refleksi awal dapat dilakukan dengan cara menelaah kekuatan atau kelemahan dari suatu proses pembelajaran yang telah dilakukan baik dari aspek diri sendiri, siswa, sarana belajar atau sumber/lingkungan belajar. Dari temuan-temuan awal, difokuskan pada identifikasi masalah yang nyata, jelas dan mendesak untuk dicari solusinya. Setelah pembelajaran dilaksanakan ternyata, siswa sulit melakukan kegiatan perancangan suatu karya tersebut. Dalam hal ini, dapat ditelusuri beberapa penyebab kesulitan siswa dalam melakukan perancangan alat, melakukan pengkajian terhadap alur proses belajar mengajar yang sudah dilakukan, sarana yang diperlukan, alokasi waktu, atau pengetahuan dan keterampilan prasyarat yang diperlukan siswa.

b *Perencanaan Tindakan (planning)*

Peneliti telah yakin terhadap kebenaran rumusan masalah, maka selanjutnya adalah menyusun rencana tindakan yang meliputi :

- Penetapan bukti atau indikator untuk mengukur tingkat ketercapaian pemecahan masalah sebagai akibat dilakukannya tindakan;
- Penetapan skenario tindakan-tindakan yang diharapkan dapat menghasilkan dampak ke arah perbaikan program;

- Perencanaan metode dan alat untuk mengamati dan merekam/mendokumentasikan semua data tentang pelaksanaan tindakan; dan
- Perencanaan metode dan teknik pengolahan data sesuai dengan sifat dan kepentingan penelitian.

c Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini merupakan implementasi atau penerapan isi rencana, yaitu melakukan tindakan-tindakan sesuai dengan langkah-langkah tindakan yang telah direncanakan pada tahap perancangan. Skenario tindakan yang telah direncanakan dilaksanakan dalam situasi yang aktual. Dalam waktu yang sama peneliti melakukan pengamatan dan interpretasi terhadap jalannya pelaksanaan tindakan itu.

d Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya, dan seberapa jauh proses yang terjadi dapat diharapkan menuju sasaran yang diharapkan. Sebenarnya observasi atau pengamatan tidak terpisah dengan pelaksanaan tindakan. Jadi observasi dan pelaksanaan dilakukan dalam waktu bersamaan.

e. Refleksi dan evaluasi

Refleksi merupakan kegiatan analisis, sintesis, interpretasi, dan eksplanasi terhadap semua informasi yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan. Evaluasi dilakukan

dengan menggunakan suatu kriteria, misalnya kriteria efektivitas pengajaran mempunyai indikator penggunaan waktu, biaya, tenaga, dan pencapaian hasil. Evaluasi dapat dilakukan secara kualitatif atau kuantitatif.

Pada tahapan refleksi dilakukan analisis data yang diperoleh dari dampak pelaksanaan tindakan dan hambatan yang muncul dan didiskusikan rencana berikutnya untuk memperbaiki hal-hal yang masih kurang.

Setelah melakukan observasi, refleksi, dan evaluasi biasanya muncul permasalahan baru atau pemikiran baru, sehingga peneliti merasa perlu melakukan perencanaan ulang, tindakan ulang, pengamatan ulang, dan refleksi ulang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan melalui dokumentasi, tes, dan lembar observasi dilakukan sejak awal penelitian sampai dengan akhir penelitian.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini yang akan dilaksanakan penelitian adalah mata pelajaran Matematika pokok bahasan pecahan.

1. Lembar pengamatan aktivitas siswa untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa selama pembelajaran , alatnya berupa lembar observasi aktivitas belajar siswa.
2. Tes akhir berfungsi untuk mengukur tingkat pemahaman siswa alat pengumpul data berupa tes tertulis dan tes unjuk kerja.
3. Dokumentasi umum yang berkenaan dengan penelitian ini

3.6 Teknik Analisa Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisa dengan teknik deskriptif Kualitatif , yaitu suatu cara yang menggambarkan kenyataan atau fakta yang sesuai dengan data. Hasil data tersebut dicatat dalam lembar observasi terhadap aktivitas belajar setiap kegiatan pembelajaran.

3.7 Indikator keberhasilan

Indikator keberhasilan tindakan adalah :

1. Jika terjadi peningkatan aktivitas belajar setiap siklus dimana sebanyak 70 % siswa aktif.
2. Prestasi belajar matematika mencapai KKM sebesar 75% .

3.8 Jadwal Kegiatan

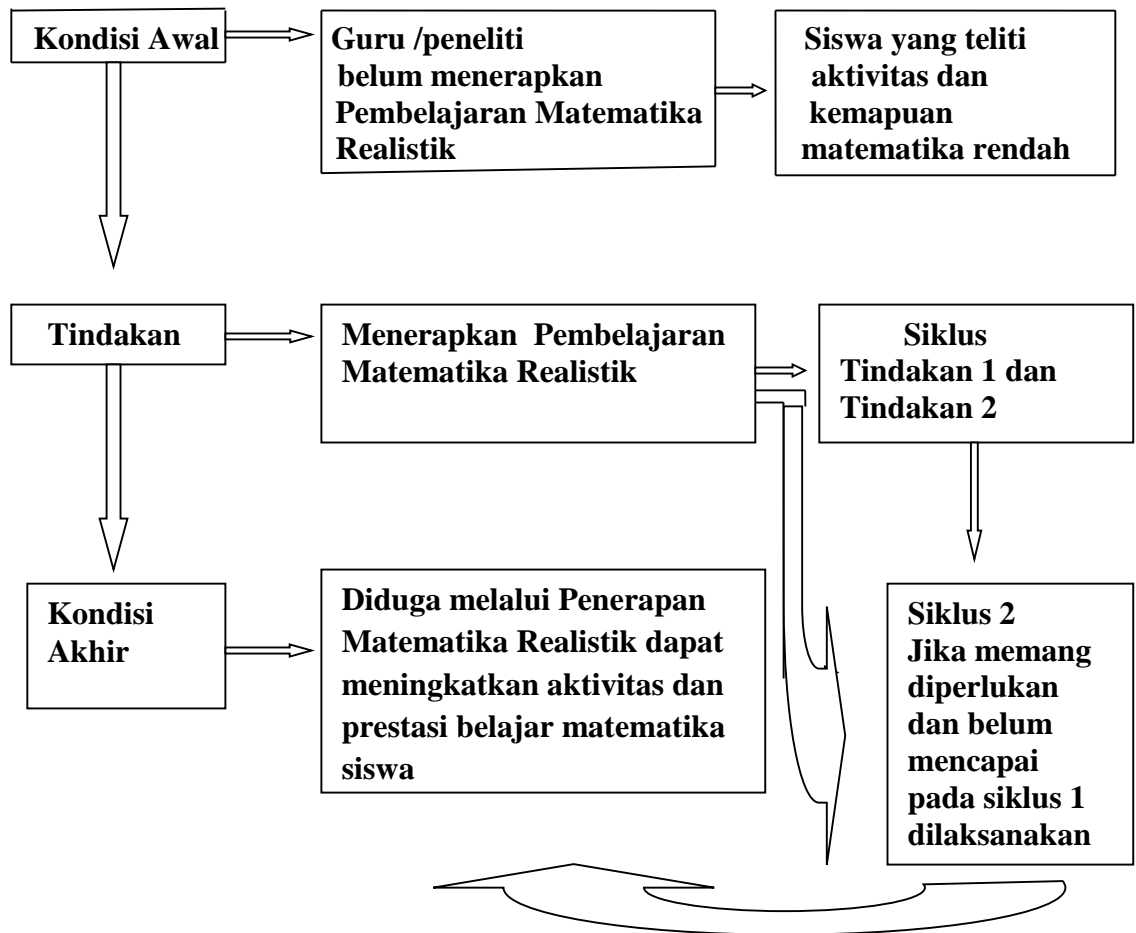
Tabel 2
Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan sebagai berikut:

No	Urutan Kegiatan	Perencanaan waktu penelitian															
		Febuari				Maret				April				Mei			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Menyusun proposal PTK				v	v											
2	Menyusun Instrumen Penelitian						v										
3	Pengumpulan Data																
	Siklus 1							v	v								
	Siklus 2								v	v							
	Siklus 3									v	v						
4	Analisis Data										v	v					
5	Pembahasan / Diskusi												v	v			
6	Menyusun Laporan Hasil Penelitian														v		

3.9 Rancangan dan Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Rancangan model penelitian tindakan yang mengikuti bagan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan Alur Pelaksanaan Tindakan dalam Penelitian Tindakan Kelas